

A B S T R A C T

The aim of this research is to know some factors which influence The Female Labour Force Participation in Central Java. Those factors include : age, marital status and education level. It is estimated that the high Female Participation Rate in Central Java has something to do with some industries, occupations and status, so that it is essential to know which economic activities are taken by women. Does the increase of education level influence the women's choice of economic activities ?

The results of some researches which have been done prove the positive relationship between the education level and the Female Participation Rate. Other observations have come to the conclusion of "U" Pattern. There are certain sectors and occupations suitable for women who also function as mothers. And there are some occupations which are taken by women only for the sake of prestige.

This research uses the data of 1980's Population Census with 1971's Census for comparison and other sources for support.

The result shows that there is a "U" pattern relationship between the education level and the Female Participation Rate, with Junior High School Education at its lowest level. The Participation Rate of young age is lower than that of prime age group, and tend to go out of the agricultural sector. The highest Participation Rate among many marital status is that of widows or divorces, followed by



that of single women. The lowest is that of married women. The data show that the majority of employed women in rural areas work in the primary sector as unpaid family workers. In urban areas, tertiary sector is a particularly important activity for own account workers. With their improved education level, women tend to choose non-agricultural sectors and progressive jobs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wanita di Jawa Tengah. Faktor-faktor tersebut adalah umur, status perkawinan, dan tingkat pendidikan. Tingginya TPAK di Jawa Tengah diperkirakan ada hubungannya dengan lapangan, jenis serta status pekerjaan tertentu, sehingga perlu diketahui pekerjaan mana yang banyak menampung wanita. Apakah ada pengaruh kenaikan tingkat pendidikan terhadap pemilihan pekerjaan wanita.

Berangkat dari beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan, mengetengahkan ada hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan TPAK wanita. Penelitian lain menemukan pola "U". Ada sektor serta jenis pekerjaan tertentu yang sesuai bagi wanita yang juga berfungsi sebagai ibu. Ada pekerjaan-pekerjaan tertentu yang dipilih oleh wanita untuk mempertahankan pristisanya.

Penelitian ini menggunakan data Sensus Penduduk tahun 1980, data Sensus Penduduk tahun 1971 sebagai pembanding dan sumber lain sebagai pendukung.

Hasil analisa memperlihatkan ada pola hubungan berbentuk "U" antara tingkat pendidikan dengan TPAK wanita, dengan tingkat terendah terletak pada pendidikan SLP. TPAK wanita kelompok umur muda lebih rendah dibandingkan kelompok umur dewasa dan wanita kelompok umur muda cenderung keluar dari sektor pertanian. TPAK wanita tertinggi diantara berbagai



status perkawinan adalah TPAK janda atau cerai diikuti oleh yang belum kawin dan yang terendah adalah TPAK wanita dalam status kawin. Sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja wanita adalah sektor pertanian dengan status sebagai pekerja keluarga di desa. Di kota sektor tersier sangat menonjol peranannya dalam penyerapan tenaga kerja wanita sebagai pengusaha sendiri. Adanya kenaikan tingkat pendidikan mendorong wanita cenderung memilih sektor non-pertanian pada jenis pekerjaan yang bersifat progresif (progressive jobs).